

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi yang digunakan BMT Khairul Amin Martapura adalah dengan cara membuka 2 kantor cabang pembantu. Sehingga membuat BMT Khairul Amin Martapura berbeda dengan BMT lainnya. Strategi membuka kantor cabang pembantu ini cenderung mempercepat evolusi perkembangan lembaga BMT Khairul Amin Martapura.

Strategi pembukaan 2 (dua) kantor cabang pembantu yang dilakukan oleh BMT Khairul Amin Martapura dapat dikatakan sukses, karena dengan pembukaan 2 (dua) kantor cabang pembantu yang beralamat di jalan Sekumpul Raya Rukan Anggrek Merah No. 4 samping Masjid Indrasari Martapura dan kantor cabang pembantu ke 2 (dua) yang beralamat di jalan Melati Tunggul Irang seberang pertokoan Mahabbah Martapura mengalami peningkatan jumlah nasabah dan asset yang sangat signifikan.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan BMT Khairul Amin Martapura dapat mengembangkan lembaganya lebih bagus lagi. Tetap mempertahankan eksistensinya ditengah gejolak persaingan dengan lembaga keuangan lainnya dan tetap

mempertahankan sistem yang digunakan yaitu murni sesuai dengan syariat Islam.

2. Diharapkan perhatian dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banjar untuk lebih memperhatikan ataupun memberikan pelatihan kepada Lembaga Keuangan Mikro maupun BMT yang ada di Kabupaten Banjar, karena berdasarkan data yang ada saat ini BMT ataupun LKM banyak yang sudah tutup atau bangkrut.
3. Diharapkan perhatian dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banjar untuk mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai lembaga keuangan syariah sebagai wujud meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini bisa dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan syariah atau kursus pendek (*shortcourse*) lembaga keuangan syariah.
4. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti mengenai strategi pengembangan lembaga, tidak menyeluruh hingga kendala atau masalah yang dialami oleh LKM atau BMT sehingga LKM atau BMT di Kabupaten Banjar banyak yang tutup atau bangkrut. Semoga dapat dijadikan penelitian lain buat peneliti lainnya.